

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis pembahasan yang didapatkan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif *group investigation*, secara keseluruhan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep mengalami peningkatan, yang semula berada pada kategori rendah menjadi sedang. Berbeda dengan kelas kontrol yang diterapkan metode ceramah, peserta didik pada kelas tersebut secara keseluruhan masih memiliki pemahaman konsep yang rendah meskipun sebagian peserta didik telah menunjukkan adanya tanda-tanda peningkatan pemahaman konsep.
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif teknik *group investigation*, khususnya pada materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Secara keseluruhan, pemahaman konsep peserta didik setelah diberikan perlakuan menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.
3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik yang belajar pada kelas eksperimen dengan diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *group investigation technique*, dengan peserta didik yang berada di kelas kontrol yang diberi perlakuan metode ceramah. Pemahaman konsep pada peserta didik yang berada pada kelas kontrol masih tergolong rendah, sementara pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang. Model pembelajaran kooperatif *group investigation technique* terbukti dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencapai hasil belajar berupa pemahaman konsep peserta didik yang lebih baik daripada metode ceramah.

5.2 Implikasi

Terdapat adanya perbedaan pemahaman konsep yang telah dipaparkan pada bagian hasil penelitian. Pemahaman konsep peserta didik yang ada pada kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif menggunakan teknik *group investigation*. Terdapat perbedaan pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik yang belajar dalam kelas eksperimen menggunakan teknik GI, dengan peserta didik yang belajar di kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Hal ini menampakkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik GI dapat menjadi opsi alternatif dalam rangka mencapai peningkatan pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi, khususnya materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, dan materi lain yang serupa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Keterbatasan ini dapat diperhatikan peneliti selanjutnya untuk terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah Negeri di Kabupaten Bandung Barat, dengan sampel purposif sehingga belum dapat memberikan gambaran pemahaman konsep secara general untuk peserta didik SMA kelas XI.
2. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen kurang optimal dikarenakan terdapat peserta didik yang dominan sehingga partisipasi anggota kelompok kurang merata. Hal ini menyebabkan sebagian peserta didik tidak dapat menggali potensinya dalam materi pembelajaran, sehingga peningkatan pemahaman konsep peserta didik masih kecil.
3. Kesulitan dalam mengontrol variabel lain yang mungkin berpengaruh seperti pengetahuan awal, motivasi belajar peserta didik, dan lain sebagainya.

5.4 Rekomendasi

Merujuk pada kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang bisa diterapkan oleh pihak-pihak terkait.

1. Bagi sekolah, disarankan untuk mendorong dan mengerahkan tenaga pendidik agar lebih menguasai berbagai model pembelajaran, terutama yang tepat dan relevan dengan materi serta tujuan pembelajaran. Salah satu caranya adalah melalui pelatihan atau seminar untuk para guru dengan mentor berpengalaman dan terdapat ruang diskusi bagi guru-guru untuk berbagi pengalaman. Selain itu, meningkatkan pengawasan serta evaluasi untuk menilai perkembangan pembelajaran dan menilai kemajuan guru-guru dalam menguasai model pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru, metode pembelajaran teknik *group investigation* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan selama proses pembelajaran guna mencapai peningkatan pemahaman konsep dalam diri peserta didik. Penggunaan teknik *group investigation* dapat menciptakan iklim dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan catatan guru memahami secara komprehensif dan mengimplementasikan teknik ini dengan benar.
3. Bagi para peserta didik, disarankan untuk lebih mengembangkan potensi pengetahuan dalam dirinya ketika belajar, serta mengikuti proses pembelajaran dengan baik, fokus, dan disiplin sehingga ketika dihadapkan dengan soal-soal mengenai pemahaman konsep, peserta didik menjadi mampu memahaminya dengan lebih baik serta mengerjakannya dengan tepat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyusun instrumen dengan menggunakan kaidah penyusunan soal dan memperhatikan indikator pemahaman konsep dengan benar. Disarankan untuk dapat melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pemahaman konsep peserta didik. Disarankan juga untuk dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderator agar hasil penelitian lebih mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik.